

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, Paskibraka sudah tidak lagi berada di bawah naungan Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), tapi jadi binaan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). Sejumlah pihak pun menduga ada larangan dari BPIP agar para anggota Paskibraka tersebut melepas jilbab mereka saat bertugas. BPIP pun angkat bicara dan membantah telah memaksa anggota putri Paskibraka melepas jilbab. Kepala BPIP Yudian Wahyudi mengklaim para anggota Paskibraka secara sukarela melepas jilbab saat upacara pengukuhan mengikuti peraturan yang ada (Sahal, 2024)

Hal itu memunculkan berbagai opini publik mengingat saat ini paskibraka telah berpindah di bawah naungan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). Sebelumnya, mereka dinaungi oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora). Menanggapi hal itu, pakar hukum tata negara Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida), Dr Rifqi Ridlo Phahlevy SH MH menjelaskan bahwa paskibraka dalam rangka peringatan HUT RI harus dilihat sebagai tradisi ketatanegaraan dan dalam perspektif Hak Konstitusional warga negara (Romadhona, 2024).

Kegiatan Pengukuhan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka disingkat Paskibraka 2024 pada Selasa, 13 Agustus lalu menuai gaduh panjang. Pasalnya dalam foto yang beredar terlihat bahwa sejumlah Paskibraka Putri yang sebelumnya diketahui menggunakan hijab justru tak menggunakannya dalam kegiatan itu hingga menimbulkan kecaman dari berbagai pihak.

Kepala Sekretariat Presiden Heru Budi Hartono menyebut tidak tahu bahwa ada 18 anggota Paskibraka yang melepaskan hijab saat pengukuhan di IKN pada Selasa, 13 Agustus 2024. Ia mengaku tak menerima laporan mengenai hal itu dari Badan Ideologi Pancasila (BPIP).

Pengurus Pusat Purna Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PPI Paskibraka) Indonesia mengecam keputusan BPIP yang diduga mengharuskan anggota

Paskibraka 2024 melepas hijab. Mereka menilai keputusan itu janggal dan berbeda dengan ketentuan bagi anggota Paskibraka tahun sebelumnya. Ketua Umum PPI Gousta Feriza menyebut keputusan tersebut bertolak belakang dengan ideologi Pancasila, yaitu Bhineka Tunggal Ika, artinya berbeda-beda tapi tetap satu.

Untuk diketahui, BPIP memutuskan untuk menyeragamkan tata pakaian dan sikap tampang Paskibraka pada 2024, sebagaimana yang termaktub dalam Surat Edaran Deputi Diklat Nomor 1 Tahun 2024. Dalam surat edaran tersebut, tidak terdapat pilihan berpakaian hijab bagi anggota Paskibraka yang menggunakan hijab. Dalam kesempatan tersebut, Yudian juga menegaskan bahwa pelepasan hijab tersebut dilakukan secara sukarela, berdasarkan tanda tangan yang dibubuhi materai Rp10.000 dari anggota Paskibraka dalam surat pernyataan kesediaan mematuhi peraturan pembentukan dan pelaksanaan tugas Paskibraka Tahun 2024.

Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) didesak mencabut Keputusan BPIP Nomor 35 Tahun 2024 tentang Standar Pakaian, Atribut dan Sikap Tampang Pasukan Pengibar Bendera Pusaka yang disebut menjadi “sumber terjadinya kekisruhan“. Sebelumnya, BPIP telah meminta maaf dan mengizinkan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) putri untuk mengenakan jilbab dalam pelaksanaan upacara HUT RI ke-79 di Ibu Kota Nusantara (IKN), Kalimantan Timur. Keputusan BPIP No. 35 itu, kata Wakil Sekretaris Jenderal Purna Paskibraka Indonesia (PPI) Irwan Indra, menghilangkan poin “Ciput warna hitam (untuk putri berhijab)“ yang dicantumkan dalam aturan sebelumnya, yaitu Peraturan BPIP No 3 Tahun 2022.

Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) didesak mencabut Keputusan BPIP Nomor 35 Tahun 2024 tentang Standar Pakaian, Atribut dan Sikap Tampang Pasukan Pengibar Bendera Pusaka yang disebut menjadi “sumber terjadinya kekisruhan“. Sebelumnya, BPIP telah meminta maaf dan mengizinkan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) putri untuk mengenakan jilbab dalam pelaksanaan upacara HUT RI ke-79 di Ibu Kota Nusantara (IKN), Kalimantan Timur. Keputusan BPIP No. 35 itu, kata Wakil Sekretaris Jenderal Purna Paskibraka Indonesia (PPI) Irwan Indra, menghilangkan poin “Ciput warna hitam (untuk putri berhijab)“ yang dicantumkan dalam aturan sebelumnya, yaitu Peraturan BPIP No 3 Tahun 2022.

Muhammadiyah menilai polemik jilbab anggota putri Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Nasional 2024 terjadi akibat cacat nalar dan relasi kuasa yang timpang dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) (Saptohutomo, 2024). Sebanyak 18 anggota putri Paskibraka Nasional 2024 dilaporkan melepas jilbab saat pengukuhan di Ibu Kota Nusantara (IKN). Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) menyebut larangan itu dilakukan sesuai peraturan BPIP dan sudah ada perjanjian di atas materai 10 ribu saat mendaftar.

Paskibraka merupakan singkatan dari Pasukan Pengibar Bendera Pusaka. Keberadaan Paskibraka penting, satu di antaranya karena mereka menjadi inspirasi bagi generasi muda Indonesia. Paskibraka memainkan peran penting dan garda terdepan dalam menyampaikan pesan semangat dan patriotisme kepada rakyat Indonesia.

Paskibraka adalah kelompok pemuda-pemudi yang dipilih melalui seleksi ketat untuk mengibarkan bendera saat upacara peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di Istana Negara setiap tanggal 17 Agustus yang disaksikan oleh Presiden dan pejabat negara. Paskibraka berjumlah sekitar 68 anggota yang terdiri dari siswa-siswi SMA/SMK/MA dari seluruh wilayah di Indonesia. Mereka melewati berbagai tahap seleksi dari sektor tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, hingga ke tingkat nasional (Yuda, 2024).

Majelis Ulama Indonesia (MUI) hingga anggota DPR Andre Rosiade mengkritik perihal anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) putri tahun 2024 melepas jilbab. Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) menyebut Paskibraka sejak awal adalah tentang keseragaman (detiknews, 2024).

Peneliti isu gender dan Islam, Lies Marcoes menyebut pemaksaan menggunakan atau tidak menggunakan jilbab merupakan sebuah kekeliruan, apalagi jika menggunakan pengaruh kekuasaan. Menurutnya hal itu harus dikembalikan ke putusan pribadi masing-masing anggota Paskibraka. Tentunya hal ini menjadi perbincangan bagi seluruh media dikarenakan dimana pemaksaan menggunakan atau tidak menggunakan jilbab, dibalik dengan alasan agar terlihat rapih dan seragam namun hal ini menjadi polemik seperti yang kita ketahui Indonesia adalah negara Bhinneka Tunggal Ika

Tabel 1.1 Perbandingan Jumlah Berita

No	Media	Jumlah Berita
1	CnnIndonesia	33
2	Republika	4
3	Detik	19
4	Kompas	58
5	Liputan 6	16

Peneliti menggunakan portal berita online Cnnindonesia.com dan Kompas.com dikarenakan Kompas.com memberikan pengaruh besar pada setiap pemberitaan yang ada di Indonesia. Dimana Kompas.com selalu menerbitkan berita yang aktual, faktual dan memiliki nilai berita yang baik sehingga pembaca atau pembaca lebih memilih menggunakan Kompas.com, sesuai dengan tagline terbaru Kompas.com yakni “Jernih Melihat Dunia”. Dimana Kompas.com merasa sebagai media yang independen dan jauh dari kepentingan-kepentingan. Untuk itu salah satu alasan peneliti memilih Kompas.com adalah, sesuai dengan taglinenya peneliti ingin mengetahui seberapa jernihkah Kompas.com dalam memberitakan setiap peristiwa banjir, kemudian peneliti ingin mengetahui bagaimana Kompas.com dalam memberitakan paskibraka lepas hijab pada saat pelatihan upacara bendera 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap CNN Effect dan perannya terhadap kebijakan luar negeri Amerika Serikat. CNN atau Cable News Network merupakan pusat informasi berita bagi masyarakat internasional yang berpusat di Amerika. CNN mulai dibentuk dan diperkenalkan kepada masyarakat pada tahun 1980 oleh penciptanya yaitu Ted Turner. Pada tahun 1985 CNN mulai memperluas cakupannya hingga ke internasional sebagai langkah untuk meningkatkan persaingannya. CNN mempunyai tujuan yaitu untuk memperluas newsgathering ke tingkat internasional, dan menjadi jaringan televisi global utama untuk berita. Hingga sekarang CNN merupakan televisi berita global yang telah tersebar lebih dari 200 negara. Tentunya CNN memiliki pengaruh yang besar bagi global sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana sebuah portal berita yang sudah mendunia dalam menggapi isu pelepasan hijab paskibraka.

Selain itu peneliti memilih periode bulan Agustus dikarenakan, pelatihan paskibraka dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2024, dengan hasil yang

mengharuskan para anggota Perempuan harus melepas hijab selama melaksanakan upacara 17 Agustus 2024 di IKN.

Peneliti membandingkan dengan lima media di Indonesia yaitu Kompas, Detik, Cnnindonesia, republika dan liputan 6. Peneliti menemukan beberapa perbedaan dari masing-masing media terkait dengan *headline*, pada Kompas terdapat berita dengan judul " Tuai Kritik Usai Anggota Paskibraka Lepas Jilbab, Ini Profil dan Kontroversi Kepala BPIP Yudian Wahyudi " Kompas memberikan sudut pandang kepada pembaca terkait dengan Kepala BPIP yang mana menuai kontroversi berita ini.

Peneliti menggunakan metode framing Zongdang Pan Gerald M Kosicki dikarenakan teori framing ini memiliki 4 Skrip yaitu Sintaksi, skrip, Tematik dan Retoris. Peneliti ingin mengetahui bagaimana sebuah media dalam memframing sebuah berita mulai dari judul hingga cara penulisan berita.

Tabel 1.2 Contoh Berita

No	Cnnindonesia.com	Kompas.com
1	<p>Jokowi dan BPIP Digugat Buntut Paskibraka Putri Lepas Jilbab</p> <p>CNN Indonesia</p> <p>Kamis, 15 Agu 2024 19:18 WIB</p> <p>Bagikan: </p> 	<p>BPIP Minta Maaf soal Paskibraka Putri Lepas Jilbab Saat Dikukuhkan Jokowi</p> <p>Kompas.com - 14/08/2024, 17:59 WIB</p> <p>Dian Erika Nugrahay, Beaumudin</p> <p>717</p> 

Peneliti menggunakan media Cnnindonesia dan Kompas untuk mengetahui bagaimana framing yang dilakukan oleh kedua media tersebut menggunakan framing Zongdang pan, dapat dilihat dari judul yang di tulis oleh Cnnindonesia " Jokowi dan BPIP Digugat Buntut Paskibraka Putri Lepas Jilbab" yang mana cnn ingin memberikan informasi kepada masyarakat terkait kasus tersebut dari segi pemerintahan seperti Jokowi dan BPIP digugat atas kasus tersebut. Sedangkan Kompas memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan respon oleh pelaku terhadap kasus tersebut.

Selain perbedaan dari *headline* berita tersebut, terdapat pula perbedaan dari gaya penulisan Cnnindonesia condong terhadap apa yang dilakukan oleh pemerintah sedangkan Kompas memberikan bagaimana tanggapan dari masyarakat terkait dengan isu ini.

Media massa merupakan suatu komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Media massa sebagai pilar untuk menyatukan antara berbagai lapisan masyarakat dengan pemerintah untuk menyampaikan segala macam informasi baik berisi berita (news), peristiwa, edukasi, informasi, maupun hiburan. Saat ini banyak bermunculan media massa mulai dari platform, jenis dan perusahaan media itu sendiri. Mudahnya akses informasi atau berita di kalangan masyarakat membuat media semakin gencar dalam mengolah suatu informasi dari lapangan dan mempublikasikannya. Namun, minat baca masyarakat Indonesia sendiri masih bisa dikatakan rendah, sekalipun mereka antusias untuk membaca sebuah berita itupun hanya berita-berita tertentu dan sifatnya pun musiman (SaputriMega, 2021).

Dari sinilah kemampuan khusus media dalam mengolah informasi hingga menjadi sebuah berita yang siap disajikan untuk masyarakat diaplikasikan. Kemampuan ini disebut juga dengan framing atau pengertian singkatnya adalah penyajian sebuah berita tanpa menghilangkan fakta secara keseluruhan tetapi ditambahkan elemen khusus untuk menonjolkan suatu aspek (SaputriMega, 2021)..

Framing biasanya terkait dengan pengolahan bahasa, artinya bagaimana media memilih kata atau diksi, susunan kalimat yang dibuat, maupun gambar yang ditambahkan sebagai data pendukung. Framing berita yang dilakukan oleh media pada dasarnya dilakukan dengan tujuan agar masyarakat yang membaca berita ini akan fokus pada satu bagian yang ditonjolkan oleh media. Bagian inilah yang diolah media sehingga menimbulkan kesan bagian tersebut adalah bagian terpenting mengalahkan bagian atau elemen-elemen lain (SaputriMega, 2021).

Framing suatu berita akan berbeda antara media satu dan media lainnya karena dikemas melalui sudut pandang tertentu atau sudut pandang media itu sendiri yang tentunya memiliki ciri khas tersendiri. Mengapa berita yang di framing memiliki dampak yang sangat besar bagi masyarakat? Hal ini dikarenakan gaya bahasa pada berita yang sudah di framing tersebut mampu mempengaruhi pikiran

masyarakat luas. Saat masyarakat hendak membaca berita, hal pertama yang membuat mereka tertarik adalah bagian judul dimana judul ini merupakan salah satu bagian framing yang paling berpengaruh (Mega, 2021).

Detik memiliki judul berita "Banjir Kritik soal Paskibraka Lepas Jilbab, BPIP Beralih demi Keseragaman" yang mana point dari isi berita sudah terdapat pada judul dari headline berita.

Cnnindonesia memiliki judul berita "Fakta-fakta Kontroversi Paskibraka Istana Diminta Lepas Jilbab" Cnn ingin memperlihatkan fakta-fakta yang terjadi selama kontroversi paskibraka terjadi saat upacara 17 Agustus di IKN

Republika memiliki judul headline "Alasan BPIP Hapus Jilbab dari Seragam Paskibraka: Bhineka Tunggal Ika" Republika memberika inti dari keseluruhan artikel pada headline dari berita itu sendiri, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami isi dari berita.

Sedangkan liputan 6 "Kontroversi Dugaan Pelepasan Hijab Anggota Paskibraka 2024, Warganet Samakan dengan Kebijakan Prancis di Olimpiade Paris 2024" jika dilihat dari judul berita liputan 6 memberikan tanggapan masyarakat terkait dari kontroversi berita tersebut.

Jurnalisme online menjadi pembeda di bidang jurnalisme seperti biasanya (cetak, tv, radio) yang mempunyai ciri khas yang berbeda-beda, dalam bentuk format, isi ataupun mekanisme serta proses hubungan antara penerbit dengan pembaca atau penggunanya. Dalam analisis media massa ada satu analisis baru yaitu New Media yang memunculkan jurnalisme online. Dimana jurnalisme online tak sama seperti jurnalisme biasanya atau lumrah, jurnalisme online memiliki macam-macam keunggulan yang diberikan, banyak teknik dalam mengirimkan berita yang lebih akurat, lebih besar ketika dipadukan dengan jurnalisme biasa pada media elektronik maupun media cetak contohnya surat kabar atau koran. Menurut Deuze ketidaksamaan media biasa dan jurnalisme online, menepati posisi keputusan baru dalam jenis media yang akan digunakan oleh para wartawan online (Edo, 2021).

Media online artinya sebutan umum buat sebuah bentuk media yg berbasis telekomunikasi serta multimedia. Pengertian media online dibagi dua, yaitu pengertian secara umum dan khusus. Secara umum, pengertian media online ialah

wahana komunikasi yang disajikan secara online pada internet, mirip situs web (website) dan software (app).

perangkat lunak perpesanan mirip WhatsApp dan Telegram termasuk media online pada pengertian umum . disebut juga media daring (dalam jaringan), media online pada pengertian umum ialah segala jenis atau format media yg hanya bisa diakses melalui koneksi internet yg berisikan teks, foto, video, serta bunyi (audio). dengan istilah lain, media online bisa diartikan menjadi media yg bisa diakses melalui internet. menggunakan pengertian media online secara awam ini, maka email, mailing list, website, dan media sosial masuk dalam kategori media online.

Peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu yaitu Tuai Kritik Usai Anggota Paskibraka Lepas Jilbab, Ini Profil dan Kontroversi Kepala BPIP Yudian Wahyudi dengan pemberitaan ini jelas Kompas ingin memberikan informasi kepada Masyarakat terkait Kepala BPIP Yudian Wahyudi yang memberikan informasi bahwa paskibraka mengharuskan melepas hijab pada saat upacara 17 Agustus 2024 di IKN

Penelitian selanjutnya Menpora Mau Paskibraka Kembali ke Kemenpora Usai Polemik Jilbab BPIP Di Portal Berita Cnnindonesia.com pada periode 18 Agustus 2024, pada pemberitaan ini Cnnindonesia berusaha memberikan informasi dari segi pemerintahan yaitu Kemenpora yang mengusulkan supaya kewenangan pembinaan Paskibraka tingkat nasional bisa dikembalikan kembali ke Kemenpora usai polemik Paskibraka perempuan mencopot jilbab di momen pengukuhan beberapa waktu lalu.

Kesimpulan yang didapatkan bahwa kedua portal berita online memiliki judul *headline* yang berbeda serta gaya penulisan yang berbeda

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan pembedaan pemberitaan kontroversi kasus paskibraka lepas hijab tahun 2024 antara Cnnindonesia.com dan Kompas.com periode Agustus 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang dijabarkan diatas, maka diperoleh tujuan penelitian ini yakni, bagaimana perbandingan berita kontroversi kasus paskibraka lepas hijab tahun 2024 yang dilakukan oleh media Cnnindonesia.com dan Kompas.com pada periode Agustus 2024

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

Peneliti memiliki harapan agar dapat memberikan informasi serta penjelasan bahwa suatu media harus melakukan pbingkaian yang faktual serta Meperkaya penelitian framing khususnya dalam pbingkaian antara media online nasional dalam melakukan framing pada pemberitaan isu tersebut serta bagaimana gaya penulisannya. Serta mengembangkan penelitian framing dengan konsep terkait pada bidang komunikasi massa dan jurnalisme online.

1.4.2 Manfaat Praktis

Peneliti memiliki harapan agar hasil dari penelitian ini diharapkan pembaca dapat memberikan gambaran wacana dalam menyikpai kebijakan tersebut dan adanya proses seleksi dan penonjolan aspek tertentu dalam memberitakan berita atau framing di situs berita online.